

ABSTRAK

ULAN DARI DAYANG. 2023: Fenomena *Bullying* di Pesantren : Bentuk dan Makna *Bullying* Perspektif Santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Lirboyo Kediri, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, UIT Kediri, Dosen Pembimbing Dr. Zaenal Arifin, M.Pd.I.

Kata Kunci : Bentuk *Bullying*, Makna *Bullying*, Perspektif Santri.

Studi ini menjelaskan bentuk dan makna *bullying* yang sering terjadi di dalam dunia pendidikan pesantren. Istilah *bullying* merupakan keinginan untuk menyakiti, diwujudkan melalui tindakan yang membuat seseorang menjadi menderita. Perilaku *bullying* merupakan masalah yang ada pada sistem pendidikan di dunia dan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Dari uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : (1) Bagaimana bentuk *bullying* di Pondok Pesantren Darussalam Putri Lirboyo Kediri ? (2) Bagaimana makna *bullying* perspektif santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Lirboyo Kediri ?

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif Deskriptif. Subjek penelitiannya adalah para santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Lirboyo Kediri. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelanggaran *bullying* secara bertahap mulai dari memberi peringatan terhadap pelaku *bullying*, dan pemberian sanksi terhadap santri yang ketahuan *membully*.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu : (1) bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di kalangan santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Lirboyo Kediri yaitu *bullying* dalam bentuk fisik, dalam bentuk verbal dan *bullying* bentuk pengucilan. (2) makna *bullying* secara fisik yaitu yang dilakukan secara fisik yang dapat dilihat dengan mata, *bullying* bentuk ini dapat berupa tindakan kekerasan seperti menjambak, mencubit dan lain sebagainya, sedangkan *bullying* bentuk verbal sendiri berupa ejekan, makian, menuduh dengan sengaja, yang mana *bullying* bentuk ini adalah *bullying* yang melibatkan bahasa lisan yang menggunakan bahasa atau kata kata yang merendahkan, *membully* verbal sendiri dapat menjadi pemantik dari *bullying* bentuk lainnya. Dan yang terakhir yaitu *bullying* bentuk pengucilan atau perundungan yang mana bertujuan untuk mengucilkan suatu kelompok tertentu dengan pengalihan isu yang tidak benar sehingga korban dari perundungan menjadi sulit mencari teman dikarenakan pelaku memiliki pengaruh yang cukup besar untuk mengajak orang lain mengucilkan korban *bullying* tersebut.